
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Sanky Novia Dwi Martha

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

dwimarta2711@gmail.com

Anggi Putri Kusuma Wardini

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

anggi.kusumawardini@usbykp.ac.id

Wiwini Sukiati

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

wiwin.sukiati@usbykp.ac.id

Rima Dwijayanti

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

rima.dwijayanti@usbykp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan. Secara simultan, CSR dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi sebesar 19,3%, sedangkan 80,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR); Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan Perusahaan*

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND FIRM SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE

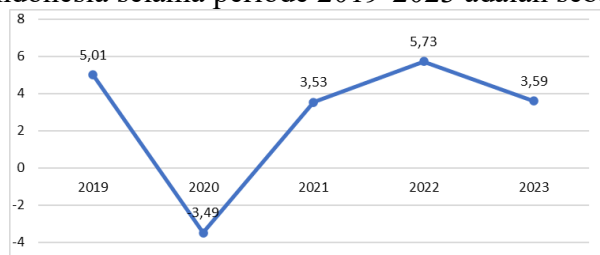
Abstract

This study analyzes the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and company size on financial performance as proxied by Return on Assets (ROA). The study employs a quantitative approach using panel data regression on companies included in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2022 period. The results indicate that CSR does not have a significant effect on financial performance, while company size has a significant effect. Simultaneously, CSR and company size have a significant effect on financial performance. The coefficient of determination shows that 19.3% of financial performance variation is explained by the independent variables, while the remaining 80.7% is explained by other factors outside the model.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR); Company Size; Firm Financial Performance*

PENDAHULUAN

Setiap pengusaha pasti selalu mengharapkan Perjalanan Bisnis mereka dapat memberikan keuntungan. Perusahaan yang juga harus terus memertahankan nama Perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja keuangan mereka sehingga mereka dapat bersaing dengan bisnis lain. Hal ini dikarena melalui informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan dapat membantu pemilik Perusahaan untuk membuat keputusan ekonomi. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan memperoleh keuntungan yang lebih besar, yang pada gilirannya akan meningkatkan laba investasi (Sutrisno, 2020). Dengan menjaga kinerja keuangan Perusahaan, diharapkan dapat menjaga pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2019-2023 adalah sebagai berikut



Gambar 1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2019-2023 (dalam persen).

Berdasarkan Gambar 1, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2019 berada dalam kondisi yang relatif baik. Namun, pada periode 2020–2023, perekonomian mengalami penurunan yang signifikan akibat pandemi Covid-19, yang menyebabkan kontraksi ekonomi sebesar –3,49%. Pandemi Covid-19 juga berdampak signifikan terhadap perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua saham terdampak secara merata oleh pandemi; sebagian perusahaan menunjukkan pemulihan kinerja, sementara sebagian lainnya mengalami penurunan. Saham yang paling terdampak adalah saham-saham yang mengalami perubahan signifikan, dengan sembilan saham menunjukkan dampak yang cukup besar dan tingkat korelasi sebesar 40%. Di antara saham tersebut, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode pengamatan, dengan peningkatan sebesar 55,30% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan kinerja pengelolaan aset perusahaan yang kuat.

Menjaga kinerja keuangan adalah salah satu cara yang dapat diguna menarik investor untuk Kembali berinvestasi. Investor mempertimbangkan kinerja keuangan sebagai salah satu faktor dalam membuat keputusan investasi mereka. Tujuan kinerja keuangan mencakup peningkatan likuiditas perusahaan, pertumbuhan harga per saham dan peningkatan laba Perusahaan. Kinerja keuangan ini yang akan mempengaruhi investor untuk memberikan suntikan modal kepada Perusahaan. Salah satu hal yang dapat menjadi pertimbangan investor dari kinerja keuangan Perusahaan adalah Return on Assets (ROA) karena dengan ROA, investor dapat melihat kemampuan manajemen untuk memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah ukuran Perusahaan. Umumnya, perusahaan besar cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan, yang pada gilirannya akan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Ukuran perusahaan ditentukan oleh jumlah aset yang dimilikinya, lebih banyak aset yang dimiliki perusahaan maka lebih besar ukuran perusahaan. Perusahaan berskala besar pasti memiliki rekam jejak yang baik dalam menarik investor.

Factor lainnya adalah Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder terutama masyarakat di wilayah operasinya. Kebanyakan orang percaya bahwa meningkatkan CSR sendiri dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menciptakan citra positif tentang perusahaan. Meningkatnya kepercayaan publik akan mendorong orang untuk membeli barang yang dijual oleh

perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan laba dan kinerja keuangan Perusahaan. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Global Reporting Initiative (GRI), yang diakui secara internasional, kegiatan CSR dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mendorong investor untuk menginvestasikan modal mereka di bisnis yang melakukannya. Dalam menerapkan konsep CSR, penting untuk mempertimbangan 3P, yaitu keuntungan (profit) yang diinginkan tetapi juga harus dapat memberikan kontribusi yang baik kepada komunitas (people) dan aktif dalam melestarikan lingkungan (planet). Karena setiap perusahaan harus menjalankan tanggung jawab perusahaan (CSR).

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori keuangan yang penting yang berdaya menjadi investor. Brigham & Houston (2014:184) menyatakan bahwa Teori sinyal berarti sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai proses perusahaan. Ada berbagai jenis sinyal, baik yang dapat diamati secara langsung dan memerlukan studi lebih mendalam. Semua sinyal bertujuan untuk mengubah pasar atau orang lain mengubah perusahaan, dan agar sinyal dipilih memiliki kekuatan informasi.

Teori Stakeholder

Teori stakeholder membahas pengungkapan dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi dan model pengungkapan yang dibutuhkan oleh pengguna. Ini adalah dasar dari penggunaan teori stakeholder. Untuk tujuan yang berbeda, individu dan kelompok akan berperilaku berbeda. Perspektif normative melihat masalah individu dan kelompok saat berusaha mencapai tujuan organisasi (Deegan (2004)).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan ketentuan hukum dan norma sosial yang berlaku, di samping tujuan utama perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dan nilai pemegang saham (Friedman, 1957). Pandangan ini menegaskan bahwa keberlangsungan perusahaan sangat bergantung pada dukungan masyarakat. Menurut Wibisono (2007), pelaksanaan CSR memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan citra dan keberlanjutan perusahaan, mempermudah akses permodalan, mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko. Bagi masyarakat dan lingkungan, CSR berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, mencegah eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, serta menjaga kualitas lingkungan. Sementara itu, bagi negara, praktik CSR yang efektif dapat mencegah penyimpangan bisnis dan mendorong kontribusi perusahaan melalui pajak yang wajar. Di Indonesia, pelaksanaan CSR diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan serta pedoman internasional ISO 26000 yang memberikan panduan praktis bagi organisasi dalam menjalankan tanggung jawab sosial. Program CSR perusahaan umumnya mencakup kegiatan public relations, strategi defensif untuk merespons persepsi negatif masyarakat, serta program yang berasal dari visi perusahaan dan kebutuhan masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini, pengukuran CSR mengacu pada pedoman Global Reporting Initiative (GRI) G4 dengan menggunakan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), yang dihitung berdasarkan jumlah item pengungkapan CSR yang diungkapkan perusahaan dibandingkan dengan total item pengungkapan yang relevan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, ekuitas, atau nilai perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2008, ukuran perusahaan diklasifikasikan menjadi usaha mikro, kecil, menengah, dan besar berdasarkan kekayaan bersih yang dimiliki. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset yang ditransformasikan ke dalam logaritma natural (\ln Total Aset) untuk mengurangi variasi data dan memperoleh pengukuran yang lebih stabil..

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap efektivitas perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara tepat dan akurat (Hutabarat, 2020). Analisis kinerja keuangan dilakukan melalui penelaahan laporan keuangan, perhitungan rasio sesuai kondisi perusahaan, serta perbandingan hasil analisis baik secara time series maupun cross sectional untuk menilai posisi keuangan perusahaan. Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan guna mengidentifikasi permasalahan dan menentukan solusi yang tepat. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2022. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Corporate Social Responsibility (CSR) yang diukur menggunakan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) dan ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif yang meliputi nilai mean, median, maksimum, minimum, dan modus untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi menggunakan perangkat lunak EViews. Setelah data memenuhi asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan regresi data panel. Pemilihan model regresi data panel dilakukan dengan mengombinasikan data time series dan cross section. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F, serta dilengkapi dengan penghitungan koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
CSR	72	0,743218	0,716825	0,415580	1,000000	0,134894
Ukuran Perusahaan (\ln)	72	19,56710	18,53523	12,73140	30,93576	4,066986
Kinerja Keuangan (ROA)	72	0,071186	0,035032	-0,028639	0,358018	0,085885
Valid N (listwise)	72					

Sumber: Olah data EViews 12, 2025

Berdasarkan hasil olah data Statistik Deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai rata-rata dari variabel CSR sebesar 0,743218 dengan Standar deviasi sebesar sebesar 0,134894. Nilai Minimum CSR sebesar 0,415580 terjadi pada PT. Adaro Energy. Tbk di tahun 2020. Sedangkan Nilai Maximum dari hasil olah data statistik deskriptif sebesar 1,000000 terjadi pada beberapa Perusahaan yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk tahun 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tahun 2021, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2021, PT Perusahaan Gas Negara

(Persero) Tbk Tahun 2021-2022, PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2021, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun 2021.

2. Nilai rata-rata dari variabel Ukuran Perusahaan (Ln) sebesar 19,56710 dengan Standar deviasi sebesar sebesar 4,066986. Nilai Minimum Ukuran Perusahaan (Ln) sebesar 12,73140 terjadi pada PT Astra International Tbk tahun 2020. Sedangkan Nilai Maximum dari hasil olah data statistik deskriptif sebesar 30,93576 terjadi pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2022.
3. Nilai rata-rata dari variabel Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0,071186 dengan Standar deviasi sebesar sebesar 0,085885. Nilai Minimum Kinerja Keuangan (ROA) sebesar -0,028639 terjadi pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2020. Sedangkan Nilai Maksimum dari hasil olah data statistik deskriptif sebesar 0,358018 terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2019.

Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan Analisis Regresi Data Panel, data yang diperoleh diuji terlebih dahulu Normalitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi dan Multikolinearitas. Hasil yang diperoleh adalah;

1. Uji normalitas dilakukan dengan software EViews 13 dan memperoleh hasil nilai probabilitas sebesar 0.051100 lebih besar dari $>0,05$, sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal
2. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser dan memperoleh hasil nilai probabilitas Chi-Square(2) $Obs \cdot R\text{-Squared}$ sebesar 0.4514 atau $>0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tidak ada masalah heterokedastisitas.
3. Uji Autokorelasi dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (D-WTest) dan hasil menunjukkan bahwa nilai probability diperoleh sebesar 0.1015 atau $>0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak menunjukkan adanya kesalahan residual
4. Uji multikolineritas menunjukkan hasil nilai Centered VIF sebesar 1.000246 (X1) dan 1.000246 (X2) atau <10 , sehingga menandakan bahwa tidak menunjukkan bahwa data tersebut memiliki korelasi yang bagus.

Analisis Regresi Data Panel

Sebelum melakukan analisis regresi data panel, dilakukan terlebih dahulu Metode estimasi model regresi untuk metode estimasi model regresi mana yang terbaik yang dapat digunakan pada analisis regresi pada penelitian. dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan melalui 3 pendekatan dan mendapatkan hasil sebagai berikut;

1. Model Chow Test. Berdasarkan pengujian Uji Chow nilai probability Chi-Square menunjukkan sebesar 0.0000, dapat disimpulkan bahwa jika nilai $<0,05$ maka model yang terpilih ialah Fixed Effect Model. Maka jika FEM yang terpilih, pengujian harus dilanjutkan ke uji selanjutnya yaitu Uji Hausman.
2. Hausman Test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probability sebesar 0.7257 atau $>0,05$, yang artinya pada pengujian ini model yang terpilih ialah Random Effect Model, dan jika model ini terpilih maka pengujian harus dilanjutkan ketahap terakhir yaitu Uji Lagrange Multiplier.
3. Lagrange Mutiplier Test. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cross Section Breusch-Pagan sebesar 0.0000 atau $<0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih ialah Random Effect Model. Model ini akan menjadi acuan dalam menentukan hipotesis penelitian ini.

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel, Random Effect Model menjadi model regresi data panel yang digunakan. Saat melakukan pengolahan data pertama untuk 18 sample

ternyata Uji-F tidak layak atau tidak diterima maka hasil tidak fit, sehingga 7 sampel dibuang, dan setelah melakukan outlier, 11 sampel yang dipakai memberikan hasil regresi berikut;

Tabel 2 Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/14/24 Time: 22:14
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 44
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.128369	0.029875	4.296806	0.0001
X1	0.006334	0.020201	0.313543	0.7555
X2	-0.005404	0.001536	-3.516872	0.0011

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.014830	0.6212
Idiosyncratic random	0.011581	0.3788

Weighted Statistics

R-squared	0.230657	Mean dependent var	0.011011
Adjusted R-squared	0.193128	S.D. dependent var	0.013100
S.E. of regression	0.011767	Sum squared resid	0.005677
F-statistic	6.146121	Durbin-Watson stat	1.199438
Prob(F-statistic)	0.004629		

Unweighted Statistics

R-squared	0.504413	Mean dependent var	0.030276
Sum squared resid	0.013392	Durbin-Watson stat	0.508453

Sumber: Hasil Output Eviews 13, 2024

Berdasarkan hasil Tabel 2 didapat persamaan regresi

$$Y_{it} = 0,128369 + 0,006334 X_{1it} - 0,005404 X_{2it}$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasi hasil disajikan yakni sebagai berikut

1. Nilai konstanta sebesar 0,128369 berarti bahwa CSR (X1) dan Ukuran perusahaan (X2) tidak mengalami perubahan maka Kinerja Keuangan memiliki nilai sebesar 0,128369 satuan signifikan pada alpha sebesar 5%.
2. Nilai koefisien CSR (X1) sebesar 0.006334 yang berarti bahwa jika kenaikan CSR sebesar 1% maka akan menurunkan Kinerja Keuangan sebesar 0.006334 satuan dengan asumsi X2 tetap.
3. Nilai koefisien Ukuran perusahaan (X2) sebesar -0,005404 yang berarti bahwa jika kenaikan Ukuran perusahaan sebesar 1% maka akan menurunkan Kinerja Keuangan sebesar 0,005404 satuan dengan asumsi X₁ tetap

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara CSR dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan data, berdasarkan table 2, diperoleh hasil sebagai berikut;

1. Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar 0.313543 lebih kecil dari ttabel sebesar 2.01808, dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.7555 lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Maka dapat diartikan bahwa Coprorate Social Responsibility tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan, dalam bentuk

peningkatan profitabilitas, dapat memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan mempertahankan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Meskipun Corporate Social Responsibility (CSR) penting dalam membangun citra positif perusahaan, penerapannya tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja keuangan. Penjualan dan pengelolaan operasional merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar -3.516872 lebih kecil dari ttabel sebesar 2.01808, dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0011 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Maka dapat diartikan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Ukuran perusahaan tidak selalu ditentukan oleh besarnya perusahaan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan faktor-faktor yang dimilikinya, seperti kinerja organisasi, kepemimpinan, aset, dan pendapatan untuk mengembangkan perusahaan. Ketidakmampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan secara efektif dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan. Sebaliknya, penguatan aset serta perluasan jaringan investor dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen (CSR dan ukuran perusahaan) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kinerja keuangan (ROA)). Berdasarkan table 7, pengujian simultan menunjukkan hasil nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($6.146121 > 3,2317$) dengan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.004629 lebih kecil dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa CSR dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Mengembangkan perusahaan dapat melibatkan pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR berusaha untuk melakukan hal baik melalui donasi, pelestarian lingkungan, program pendidikan, dan kebijakan kerja yang adil. Perusahaan besar memiliki keuntungan dalam hal modal, kekuatan pasar, dan kemampuan untuk menangani risiko. Namun, bisnis kecil juga lebih fleksibel. Perusahaan harus dapat mengelola kedua aspek tersebut dengan baik karena kurangnya pengelolaan dapat membuat perusahaan rugi. Akibatnya, kedua aspek tersebut ternyata tidak selalu menguntungkan Perusahaan.

Pengujian Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil Tabel 9 pengujian di atas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.193128 artinya variabel independen yang diangkat pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 19,3% kepada variabel dependen, sisanya 80,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diangkat pada penelitian ini

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,7555 pada 11 sampel, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Meskipun demikian, kinerja keuangan yang diukur melalui aspek profitabilitas tetap berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0011 pada 11 sampel, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Ukuran perusahaan tidak hanya ditentukan oleh skala usaha, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja organisasi, kepemimpinan, aset, dan

pendapatan. Secara simultan, Corporate Social Responsibility (CSR) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,004629 pada 18 sampel perusahaan, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05..

DAFTAR PUSTAKA

- Agnitama. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Ahmad Ikluluddien Noor (2022). Dampak Implementasi CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur.
- Ahmad Ikluluddien Noor (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45.
- Alvian Ananta Pramadya (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility. Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim, 5572.
- Aprianingsih, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Wacana Ekonomi*.
- Budhijana, R. B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Beberapa BUMN Sebelum Covid 19. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Deegan. (2004). *Financial Accounting Theory*. In *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill.
- Anik Yuesti, S. (2020). AKUNTANSI KEPERILAKUAN. In M. Pdt. Ketut Philipus Arya Wijaya, PENERAPAN PRINSIP PERILAKU BERBASIS TAHIR ILAHI (p. 27). Banjar: CV. Noah Aletheia.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Famiola, B. R. (2013). *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Freeman, R. E. (1984). Strategic management: A stakeholder approach. In *Strategic : A Stakeholder Approach*. Manajemen strategis: Pendekatan pemangku kepentingan. Dalam *Strategis : Pendekatan Pemangku Kepentingan*
- Gozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. In *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program* (p. 107). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. (2009). *Teori Sinyal Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, H. (2009). Analisis Kemampuan Current Ratio, Return On Total Asset, Debt To Total Assets, Total Assets Turn Over, dan Price Earning Ratio Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Harianto, F. (1998). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal*. In S. Sudomo. Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia.
- Hermanto, L. &. (2021). Analisis Struktur Modal Dan Rasio Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Social*.
- Houston, B. &. (2014). *Essentials of Financial Management*. In A. A. Yulianto, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (p. Buku 2. Edisi 11.). Jakarta: Salemba Empat.
- Houston, B. a. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta: Edisi Kesepuluh.
- Kasmir. (2017). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* .
- Krisdamayanti, D. C. (2020). PENGARUH CSR, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGETERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Dhea Cipta Krisdamayanti*, 5.

- Lady, A. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9.
- Milton, Friedman. (1957). *A Theory of The Consumption Function*. Princeton University Press: The National Bureau of Economic Research. *Teori Fungsi Konsumsi*. Pers Universitas Princeton: Biro Riset Ekonomi Nasional.
- Mardaningsih, D. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, firm sizedan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 47.
- Noor, A. I. (2022). Dampak Implementasi CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 89.
- Nyoman. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Probabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen Unud*.
- Rahmatullah. (2011). *TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN*. In N. Fatmawatie. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Riyanto, A. (2013). *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian*. In *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rudianto. (2013). Analisis Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Silalahi. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, . *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1-18.
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal PETA*, 19-31.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 1-7.
- Sutrisno, Y. A. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2.
- Sutrisno, Y. A. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3.
- Wibisono. (2007). Implementasi Strategi CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Petrokimia Gresik. *Jurnal Ilmiah FEB*